

PERAN KAMERAMEN DALAM PRODUKSI PROGRAM
“MEMBUKA JENDELA HATI” DI ASHILL TV



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

DHIKSAN HORMUZAN

NIM. 12040311568

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dhiksan Hormuzan
NIM : 12040311568
Judul : Peran Kameramen dalam produksi program membuka jendela hati di Ashiil TV

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 7 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. Pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2024



Dekan
Prof. Anron Rosidi, S.Pd, MA.,Ph.D
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Masduki, M. Ag
NIP.19710612 199803 1 003

Penguji III,

Mardhiah Rubani, S. Ag., M. Si
NIP.19790302 200701 2 023

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S. Sos., M. I.Kom
NIP.130 417 082

Penguji IV,

Rohayati, S. Sos., M. I.Kom
NIP.19880801 202012 2 018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERAN KAMERAMEN DALAM PRODUKSI PROGRAM
MEMBUKA JENDELA HATI DI ASHILL TV**

Disusun Oleh:

Dhiksan Hormuzan

12040311568

Telah disetujui Oleh Pembimbing pada Tanggal 27 Mei 2024

Pembimbing,

Edison, S.Sos, M.I.Kom.

NIK. 130 417082

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dhiksan Hormuzan

NIM : 12040311568

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

"Proses Kameramen dalam Produksi Program Membuka Jendela Hati Di Ashill Tv" adalah hasil penelitian, pemikiran, penulisan, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat terdapat karya orang lain, saya beri tanda sitasi yang jelas dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Dhiksan Hormuzan

NIM. 12040311568

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Dhiksan Hormuzan
NIM : 12040311568
Judul : Peran Kameramen Dalam Produksi Program Membuka jendela hati di Ashill Tv

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 26

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 26, Januari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Darmawati, M.I.Kom
NIP. 199205122023212028

Penguji II,

Rusyada Fauzana, M.I.Kom
NIP. 198405042019032



Pekanbaru, 27 Mei 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Dhiksan Hormuzan
NIM : 12040311568
Judul Skripsi : Peran Kameramen dalam produksi program membuka jendela hati di Ashiil TV

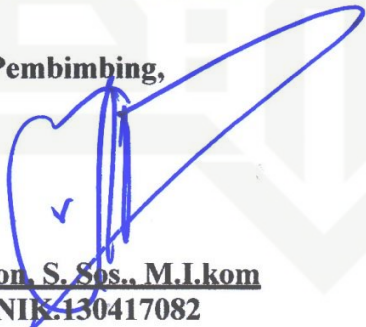
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,


Edison, S. Sps., M.I.kom
NIP. 130417082

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,


Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Dhiksan Hormuzan
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul : Peran kameramen Dalam Produksi Program Membuka Jendela Hati di Ashiil Tv

Program dakwah membuka jendela hati di Ashiil TV adalah Program dengan format ceramah yang disampaikan secara singkat dilokasi alam terbuka yang memiliki pemandangan yang bagus, program ini banyak menyampaikan pesan-pesan dakwah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, kesadaran, dan wawasan tentang keislaman. Keberanian dalam menyajikan kombinasi unik antara pesan keagamaan dan keindahan alam membuat program ini menarik dan berbeda dari program ceramah yang lain. Penggunaan keindahan alam sebagai elemen visual tidak hanya untuk memperkaya tampilan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih kreatif. Program ini bertujuan untuk menggabungkan nilai-nilai positif dari keagamaan dan keindahan alam, menciptakan keseimbangan dan pemahaman tentang keagamaan yang menarik bagi penonton. maka dari itu dibutuhkan seorang kameramen handal yang memiliki rancangan proses produksi yang baik guna memberikan hasil pengambilan gambar yang dapat dinikmati oleh pemirsa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Teori yang digunakan adalah Teori Gatekeeper. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran seorang juru kamera dalam melakukan pengambilan gambar, menentukan penerimaan pesan, durasi video, penentuan alat, dan evaluasi gambar yang sudah diambil. Tindakan tersebut menjadi sebuah agenda bagi seorang kameramen agar tidak menerima pesan berlebih pada saat pengambilan gambar yang dapat berimbas kepada program Membuka Jendela hati. Pentingnya membatasi penerimaan pesan pada saat pengambilan gambar bertujuan untuk menciptakan konten yang lebih beraturan sehingga tidak memberikan dampak buruk bagi Ashiil Tv kedepannya.

Kata Kunci: Kameramen, produksi, program, Ashiil TV

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Dhiksan Hormuzan

Departement : Communication Studies

Title : *The role of a cameraman in the production of the Open the Heart Window program on Ashiil TV*

Ashiil TV is a program with a briefly delivered lecture format in an open-air location that has a nice view, this program conveys many messages aimed at providing understanding, awareness, and insights about Islam. The courage in presenting a unique combination of religious message and natural beauty makes this program interesting and different from any other lecture program. Using natural beauty as a visual element not only to enrich the appearance, but also as a means to convey messages in a more creative way. The program aims to combine the positive values of religion and natural beauty, creating a balance and understanding of religion that attracts the audience. So that requires a reliable cameraman who has a good production process plan to deliver a photographic result that the audience can enjoy. In this study, the researchers used qualitative research methods. The theory used is the Gatekeeper theory. The purpose of this study was to find out how a cameraman's processes in taking pictures, determining the reception of messages, the duration of the video, the determination of tools, and the evaluation of already taken images. The action is an agenda for a cameraman to avoid receiving excessive messages when taking pictures that can be scanned to the Open Window of Hearts program. The importance of limiting the reception of messages at the time of the shooting is aimed at creating more regular content so as not to have a negative impact on Ashiil Tv's future.

Keyword: *Cameramen, production, program, Ashiil TV*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunianya dan telah memberikan kemudahan atas apa yang telah peneliti lakukan, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Peran Kameramen dalam Produksi Program Membuka Jendela Hati di Ashiil TV"

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab. M.Ag, selalu Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki M.Ag , Dr. Toni Hartono M.Si , dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I,II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Muhammad Badri, M.Si. Selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Artis, M.I.Kom. Selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Muhammad Badri, M.Si. selaku Penasihat Akademik
7. Edison, S.Sos., M.I.Kom Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu sibuk dan kerjanya, yang telah banyak memberikan ilmu dan memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
9. Bapak Abu Jafar yang telah memberikan izin penelitian dan seluruh kru Ashiil TV yang meluangkan waktu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Teristimewa dan terkasih untuk kedua orang tua peneliti, Ayahanda Darmadi dan Ibunda tercinta Sikmawati peneliti yang selalu mendoakan dengan tulus, dan terus memberi semangat kepada peneliti, hingga bisa menyelesaikan penelitian ini.
11. Untuk keluarga tercinta peneliti, kepada kakak dan abang yang selalu menyayangi, mendukung dan mendoakan setiap perjalanan peneliti (Dhino Hormuzan S.Sos. Tri Yoza Noviyanti dan ponakan tersayang Shena Nadhifa Aisyah)
12. Kepada sahabat terkasih peneliti (Adrian Alvaro, Dhoifullah, Indah Lusiana, Tasya Agusti Putri, dan Zuda Rohman) yang telah memberikan dukungan ketika penulis sedang berada dimasa-masa yang sulit.
13. Kepada teman-teman seperjuangan (Ryan Andestha, Nabil Tri kustanto, Ramadhan, yogi Aan Pradika, Vikri Alvreda, Muhamad Fikri Arifin, Hakim, Zaki, Musni Saputra S.Sos serta teman Broadcasting J)
14. Keluarga Sewaii (Oyit , Juandri, Andreaz, cucung, varo, fauzan, dan ijep)
15. Geng Kost Sholehah (Neldi Nofrianto, Pani arianto, Dori Sapendra S.Ak, Edwar sandi, Hanafi, Ari abiss, Danda Endohoi , Rifqi, Rofi Ramadhoni, bray heri, Adek asdut awak dan anak pak RT edo.)
16. Terima kasih kepada Himpunan Mahasiswa dan Pemuda Batang Peranap (HMPBP)
17. Terima Kasih Kepada Ikatan Keluarga Kecamatan Batang peranap Pekanbaru
18. Teman-teman Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhir kata semoga Allah SWT melimpahkan anugerah-Nya atas dukungan yang telah peneliti terima dari semua pihak yang sudah membantu. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena pengetahuan dan pengalaman yang terbatas. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan semua pihak yang membutuhkannya.

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Dhiksan Hormuzan
NIM. 12040311568



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.2.1 Peran	3
1.2.2 Kameramen	3
1.2.3 Produksi	3
1.2.4 Program	3
1.2.5 Membuka Jendela hati	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Kegunaan Penelitian	4
5.1.1 Teoritis	4
5.1.2 Praktis	4
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Peran	10
2.2.2 Kameramen	11
2.2.3 Produksi	17
2.2.4 Program	19
2.2.5 Teori Gatekeeper	19
2.3 Kerangka pemikiran	21
.....	21
.....	21

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III	22
METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3 Sumber Data Penelitian	22
3.4 Informan Penelitian	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Validitas Data	24
3.7 Teknik Analisis Data	24
BAB IV	25
GAMBARAN UMUM	25
4.1 Sejarah Ashill TV	25
4.2 Visi dan Misi	26
4.3 Makna Logo Ashill Tv	26
4.4 Tugas dan Fungsi Divisi Ashiil TV	27
4.5 Struktur Organesai Ashili TV	29
BAB V	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
5.1 Hasil Penelitian	30
5.1.1 Pra produksi	31
5.1.2 Produksi	33
5.1.3 Pasca Produksi	38
5.1.4 Hambatan yang terjadi selama produksi	39
5.2 Pembahasan	40
5.2.1 Pra Produksi	40
5.2.2 Produksi	43
5.2.3 Pasca Produksi	48
BAB VI	50
PENUTUP	50
6.1 Kesimpulan	50
6.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	20
Tabel 5.1.....	30
Tabel 5.2.....	42



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	20
Gambar 2.2.....	22
Gambar 4.1.....	26
Gambar 5.1.....	45
Gambar 5.2.....	45
Gambar 5.3.....	46
Gambar 5.4.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat tentu sudah tidak asing lagi dengan yang namanya Televisi (TV). Televisi sudah menjadi elemen yang melekat pada diri masyarakat yang ada untuk memberikan kepuasan bagi khalayak untuk mendapatkan hiburan serta informasi yang dapat diakses secara gratis atau *free to air*. (Arsyad Nurizar, 2020), Saat ini perkembangan teknologi membuat penyiaran televisi lebih cepat dalam proses penyebaran informasi sehingga penyebarannya bisa mencakup wilayah yang lebih luas. Selain itu untuk program tayangan tentunya Televisi memberikan tayangan yang bersifat mendidik dan memberikan pesan moral yang dapat diambil khalayak, juga mempengaruhi cara berpikir masyarakat sehingga dapat mengambil hal-hal yang baik dan positif pada tayangan. (Delfita Wulansari, 2021)

Menurut UU Penyiaran No. 32 Tahun 2002, dalam Pasal 36 ayat (1) menyatakan: “Isi siaran wajib memuat informasi, pendidikan, hiburan dan manfaat bagi pembentukan kecerdasan, kepribadian, moralitas” kebajikan, kemajuan, kekuatan bangsa, memelihara persatuan dan kesatuan, serta mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya Indonesia. Selain itu, P3SPS Pasal 12 ayat 2 serta 3 menyatakan bahwa: “Organisasi penyiaran berhak menentukan bentuk, konsep, atau penyajian program layanan kepada masyarakat berdasarkan kepentingannya. “khalayak sasaran atau pendengar masing-masing dan "Organisasi penyiaran dapat memodifikasi siaran yang ada dengan tampilan atau konten yang konsisten dengan semangat program layanan publik”. (Lembaran & Republik, 2019)

Keberhasilan suatu saluran televisi dalam merebut hati dan pikiran pemirsanya tidak terlepas dari keberhasilan program televisi yang disiarkannya. Program adalah acara yang disiarkan oleh saluran televisi yang dirancang untuk menghibur pemirsa. (Morrison.M.A, 2008), Selain dapat menghibur, ada berbagai jenis program tayangan televisi yang mengedukasi seperti tayangan pendidikan, dan adapula yang memberikan manfaat seperti kerohanian atau pembangunan nilai spiritualis seperti pada program tayangan dakwah. Saat ini metode dakwah melalui visualisasi dengan kehadiran pembicara (da'i) dihadapan khalayak atau melalui media televisi lebih menarik dibandingkan oleh cara lain. (Atabik, 2019)

Besar kecilnya perhatian masyarakat terhadap program dakwah yang disiarkan di televisi dapat disimpulkan dari berbagai indikator yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa acara tersebut berpeluang membangkitkan minat masyarakat untuk mencari ilmu pengetahuan, kesadaran beragama atau sekadar tampil di acara tersebut ditelvisi. Masyarakat Indonesia lebih tertarik pada dakwah yang diselingi hal-hal lain dibandingkan dakwah yang hanya menyajikan materi keislaman. Oleh karena itu, dakwah melalui televisi dengan narasumber yang benar-benar paham materi keislaman belum tentu bisa diterima dengan baik oleh pemirsa jika tayangannya hanya monoton, hambar, tanpa unsur selingan. (Atabik, 2019)

Pada program dakwah membuka jendela hati di Ashiil TV adalah Program dengan format ceramah yang disampaikan secara singkat dilokasi alam terbuka yang memiliki pemandangan yang bagus, program ini banyak menyampaikan pesan - pesan dakwah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman, kesadaran, dan wawasan tentang keislaman. Keberanian dalam menyajikan kombinasi unik antara pesan keagamaan dan keindahan alam membuat program ini menarik dan berbeda dari program ceramah yang lain. Penggunaan keindahan alam sebagai elemen visual tidak hanya untuk memperkaya tampilan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih kreatif. Program ini bertujuan untuk menggabungkan nilai - nilai positif dari keagamaan dan keindahan alam, menciptakan keseimbangan dan pemahaman tentang keagamaan yang menarik bagi penonton. (Dokumen Ashiil TV.)

Tentunya agar sebuah program dakwah dapat menggugah minat masyarakat, maka semua pihak yang terlibat dalam pembuatan program tersebut harus dilibatkan. Struktur organisasi tim produksi dipimpin oleh produser, dengan dukungan seluruh staf dalam tim, termasuk alat peraga, dekorator, penata rias, pekerjaan umum, teknisi, editor, kameramen dan lain-lain. (Hidajanto Djamal, 2011) Salah satu posisi penting yang harus hadir dalam proses produksi sebuah program televisi adalah kehadiran operator kamera atau biasa disebut kameramen. Kameramen adalah seseorang yang memiliki peranan yang sangat besar dalam sebuah karya jurnalistik televisi. Kameramen mempunyai fungsi sebagai ujung tombak dari sebuah televisi. tidak ada gambar tidak ada pula sebuah program acara, karena televisi adalah media audio visual yang memiliki unsur tersebut. (Morrison.M.A, 2008)

Penting bagi operator kamera untuk mengetahui dan memahami gambar apa saja yang dibutuhkan dalam siaran yang dihasilkan. Selain perlu memahami teknik pengambilan gambar, operator kamera seringkali juga perlu memahami teknik editing sebagai dasar fotografi. Tentu saja hal ini banyak kaitannya dengan , operator kamera yang paham teknik editing tentu akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mengatur kebutuhan gambar dengan tepat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka setiap program acara harus memiliki juru kamera yang kreatif, agar gambar-gambar dalam program selalu menarik, sehingga mendukung penayangan program yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jelaskan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kameramen dalam Produksi Program Membuka Jendela Hati Di Ashill TV”**

1.2 Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dibuat agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penulisan yang diangkat penulis.

1.2.1 Peran

Peran adalah pola tingkah laku yang merupakan karakteristik yang dimiliki seseorang dalam posisi atau pekerjaannya di masyarakat. (D. Sari, 2017)

1.2.2 Kameramen

Kameramen adalah seseorang yang bisa menggunakan kamera untuk pengambilan atau perekaman sebuah gambar agar tayangan yang di ambil menjadi lebih menarik dan enak ditonton. Kameramen juga dapat di definisikan sebagai pekerjaan mengambil gambar dan merangkaikan (menyambung) suatu cerita yang telah di tentukan sehingga menjadi film berita yang utuh dan bisa dimengerti oleh editor (orang yang bertanggung jawab dalam penyuntingan gambar sehingga menjadi sebuah video yang kompleks). (Morissan, 2010)

1.2.3 Produksi

Produksi adalah barang yang di hasilkan atau kegiatan yang menghasilkan suatu barang atau jasa. (Bahasa, 2008). Produksi (Production) Merupakan nama dari suatu Kegiatan membuat suatu karya atau acara yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. (Iskandar, 2005)

1.2.4 Program

Program Secara etimologis kata “program” berasal dari bahasa inggris *programme* yang berarti acara atau rencana. (Wibowo, 2007)

1.2.5 Membuka Jendela hati

“Membuka Jendela Hati” adalah salah satu program dakwah di Ashiil TV yang menarik dengan ceramah singkat di alam terbuka. Selain menyampaikan pesan keagamaan, program ini memukau penonton dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

latar belakang visual keindahan alam. tujuannya menciptakan pengalaman holistik yang menyatukan pesan spiritual dan estetika alam. (Dokumen Ashiil TV).

1.2.6 Ashiil TV

Ashiil TV merupakan media televisi yang bergerak di bidang dakwah ajaran Islam, sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW. Yang bisa di tonton melalui dengan kode akses <https://ashiil.tv/> dengan satelit Satelit Telkom-4 | Frekuensi :3771 | Symbol Rate:13.6363 | Polaritas Horizontal. Satelit Ses-9 108.2 | Frekuensi:11.861| Symbol Rate:45.000 | Polaritas Horizontal. Yang beralamat di Jl. Lintas Sumatra, Labuh Baru Bar., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 2829. (Dokumen Ashiil TV).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang terdapat di latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peran Kameramen Dalam produksi Program Membuka Jendela Hati Di Ashiil Tv?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Peran Kameramen Dalam Produksi Program Membuka Jendela Hati Di Ashiil Tv

1.5 Kegunaan Penelitian

5.1.1 Teoritis

- 1) Dengan adanya penelitian ini penulis berharap bisa memberikan landasan dalam mengembangkan wawasan dan memberikan pengetahuan bagi para pembaca mengenai bagaimana peran produksi Kameramen dalam pengambilan gambar pada program Membuka Jendela hati di Ashill Tv.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan informasi yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktek terkhusus pada bidang Broadcasting pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Suska Riau.

5.1.2 Praktis

- 1) Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi



- 2) Melalui penelitian ini di harapkan bisa memberi kontribusi bagi penulis maupun para pembaca dalam memahami bagaimana peran kameramen dalam produksi program Membuka Jendela hati di ashill Tv.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, peneliti menuangkannya ke dalam enam bab dengan beberapa sub judul. Dengan adanya sistematika penulisan ini, diharapkan dapat memudahkan pembaca untuk dapat memahami maksud penelitian ini. Berikut sistematika penulisannya:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menuliskan beberapa sub judul yaitu, latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Peneliti mengisi bab ini dengan membahas tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini berisikan uraian jenis dan pendekatan penelitian, lokasi serta waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti, penelitian tentang Peran Kameramen dalam Produksi Program Membuka Jendela Hati di Ashill Tv belum pernah dilakukan. Dan beberapa penelitian dibawah ini merupakan penelitian/kajian terdahulu yang dapat mendukung penelitian ini :

- 1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Karmila & Andriansyah, 2022) yang berjudul “Peran Kameramen LPP TVRI Sulawesi Selatan Dalam Meningkatkan Pemahaman Etika Pengambilan Gambar di Kalangan Milenial” penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kameramen LPP TVRI Sulawesi Selatan dalam meningkatkan pemahaman etika pengambilan gambar sangat dirasakan oleh kalangan milenial yang pernah terlibat langsung di LPP TVRI Sulawesi Selatan. Namun untuk kalangan milenial yang tidak pernah terlibat langsung di LPP TVRI Sulawesi Selatan mereka tidak merasakan peranan dari kameramen bahkan hampir semua informan menyatakan tidak mengetahui etika pengambilan gambar. Kurangnya penerapan etika pengambilan gambar di kalangan milenial membuat rendahnya kesadaran menghormati hak privasi.
- 2) Larsen & Mutia, (2022), Penelitiannya yang berjudul Strategi Pengarah Acara dalam Meningkatkan Kualitas Program Jama’ah Bertanya Ustadz Menjawab sebagai Siaran Dakwah Interaktif di Ashiil TV Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif. Penelitian bertujuan untuk menjelaskan secara deksriptif fenomena-fenomena melalui pengumpulan data wawancara dan obeservasi. Hasil penelitian ini terdapat empat rangkaian startegi pengarah acara dalam meningkatkan kualitas program Jama’ah Bertanya Ustadz Menjawab, terdiri dari tahapan perencanaan, produksi, eksekusi program, pengawasan dan eveluasi program. Dalam perencanaannya, program merangkup ide pembuatan program yang berasal dari usulan dan pengalaman, penentuan format acara dalam bentuk dakwah interaktif, sasaran target audiens kepada semua kalangan umat islam, sarana serta kebutuhan biaya untuk program Jama’ah Bertanya Ustadz



Menjawab. Pada proses produksinya, melewati tahapan standard operational procedure (SOP) produksi, yakni pra-produksi, pelaksanaan produksi yang dipimpin langsung oleh pengarah acara, dan pasca-produksi. Program Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab di eksekusi dengan pola siar ditayangkan pada jadwal efektif dan disiarkan secara langsung melalui televisi di satelit dan media sosial. Pada tahap terakhir adalah pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh pengarah acara pada pasca produksi dalam menghadapi gangguan-gangguan teknis.

- 3) Khalid, (2019), penelitiannya yang berjudul Peran Reporter dalam Proses Produksi Program Siaran Jambi Dalam Berita Di TVRI Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan reporter dalam peliputan berita yang mempunyai nilai berita, strategi reporter dalam mencari sebuah berita jika berita pada tujuan awal tidak tercapai, dan persiapan seorang reporter dalam penyajian sebuah berita langsung (On Screen) yang ditemui dilapangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini sangat berkaitan erat dengan substansi yang akan penulis teliti. Teknik dalam pengumpulan data, penulis melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada akhir penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa, kegiatan reporter adalah sebagai pencari berita yang aktual, faktual dan terpercaya, memiliki strategi yang jitu dalam penelusuran untuk mencari berita yang sulit didapatkan sebagai pengganti berita yang tidak didapatkan. Memiliki persiapan yang masak dalam peliputan berita langsung agar berita yang ditayangkan akurat dan bernilai.
- 4) Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dwiputra & Dianta M.Sn, (2023) yang berjudul Peran Kameramen Dalam Pembuatan Karya Dokumenter Berjudul “Terbawa” pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data seperti literasi, survey lokasi, observasi serta melakukan wawancara dengan orang-orang terdekat narasumber. Tujuan dibuatnya film dokumenter ini yaitu untuk memberikan edukasi dari pesan moral yang akan disampaikan, serta inspirasi, hiburan untuk masyarakat bahwa kehidupan lebih baik dijalani sesuai dengan status ekonomi yang dimiliki tidak memaksakan keadaan. hasil karya film Dokudrama dengan judul “Terbawa” yang sudah dibuat oleh pencipta yang berperan sebagai Kameramen bertugas untuk bertanggung jawab melakukan proses pengambilan gambar pada saat shooting berlangsung Seorang sutradara menemani,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan masukan dan mengawasi seorang editor untuk memilih dan menyatukan potongan video sesuai dengan urutan hingga menjadi cerita yang utuh berdasarkan hasil dokudrama yang sudah memenuhi apa yang diharapkan oleh pencipta.

- 5) (Putri, Rahmatullah, Fathin, Afsharina, & Suryandari, 2023) Penelitiannya yang berjudul Strategi Program Acara Dakwah Untuk Meningkatkan Eksistensi di Media Televisi. Metode pada penelitian ini menggunakan Kualitatif yaitu metode dengan pengumpulan data dengan wawancara dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Dari hasil penelitian, strategi program acara yang menarik dan berkualitas sangat penting untuk meningkatkan eksistensi program acara dakwah di media televisi. Selain itu, kerjasama dengan pihak-pihak terkait dan promosi melalui sosial media juga dapat membantu meningkatkan jumlah pemirsa. Dalam persaingan media televisi yang semakin ketat, program-program dakwah harus terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pemirsa agar tetap efektif dalam menyampaikan pesan dakwah. Efektivitas program dakwah di media televisi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, beberapa strategi dapat digunakan dalam program acara dakwah di media televisi dengan fokus pada cara meningkatkan eksistensi dan efektivitas pesan dakwah
- 6) (Cahyani, Dwiyani, & Yasa, 2023) Penelitiannya yang berjudul Penataan Kamera dalam pemilihan komposisi gambar film dokumenter tari baris memedi pada program bali santhi inews bali. pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan cara observasi dan melakukan wawancara dengan narasumber. Produksi karya film Dokumenter Tari Baris Memedi diciptakan dengan tujuan untuk dapat menjadi media informasi masyarakat tentang banyaknya kebudayaan Bali yang ada dan belum banyak diketahui oleh masyarakat luas tentunya masyarakat Bali. Komposisi pengambilan gambar merupakan aspek yang penting bagi keindahan suatu film. Penciptaan film Dokumenter Tari Baris Memedi memerlukan beberapa tahapan yang memerlukan proses yang panjang mulai dari pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa penataan gambar pada film Dokumenter Tari Baris Memedi terbagi menjadi beberapa bagian yakni angle camera, shot size, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga komposisi yang masing masing memiliki pesan dan makna yang tersirat di dalamnya.

- 7) (Alfiana & Hakim, 2019) Penelitiannya yang berjudul Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Dalam Perspektif Media Islam. pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan cara observasi dan melakukan wawancara dengan narasumber. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi program jurnal 9 pada TV9 dalam perspektif media islam. Tahap Produksi dalam program Jurnal 9 TV 9 Nusantara yaitu terdiri dari tahap pra produksi, tahap produksi (pelaksanaan), dan tahap pasca produksi (penyelesaian/penyutingan dan penayangan). Adapun problematika yang dihadapi TV9 dalam program produksi adalah peralatan produksi siaran masih belum standart, biaya produksi masih tinggi, selera pemirsa pada program lokal masih belum kuat dibandingkan dengan TV Nasional.
- 8) (Muhammad, Indira, & Bulan Lageni, 2023) penelitian ini berjudul Proses Produksi Program Kolak di TVMU Dalam Menerapkan Nilai Dakwah Kemuhammadiyah. Program ini mengelaborasi dakwah Muhammadiyah yang dikaitkan dengan problematika masa kini. Selama proses produksinya sampai selesai, program kolak selalu mengupayakan dakwah Muhammadiyah dapat dikaitkan dengan isu yang relevan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menggunakan teori Segmentasi, Target, Posisi, Format dan Program. Sementara untuk proses produksi, menggunakan teori Herbert Zettl yang membahas apa saja yang dilakukan sejak pra produksi hingga pasca produksi. Hasil penelitian ini adalah program Kolak melakukan semua tahap perencanaan program penyiaran agar program Kolak dapat diterima oleh target audiensnya, yaitu masyarakat Muhammadiyah.
- 9) (Nurul Shadrina, Raniah Zaim, & Arimurti, 2023) penelitian ini berjudul Manajemen Produksi Film pendek keling : Dari pra Produksi, Produksi, dan pasca produksi. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen produksi di sebuah film pendek Keling ini yang dimana manajemen ini dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus, pendekatan yang digunakan dalam mengkaji permasalahan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah dari hasil wawancara. Hasil penelitian ini menggambarkan arti penting dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen film mulai dari pra,pro dan pasca produksi film Keling serta pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik.

- 10) (Sya'dian, Ali Mursid Alfathoni, & Azmi, 2022) penelitiannya yang berjudul Strategi Kreatif Proses produksi program acara lentera UPU. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan strategi kreatif dalam produksi program acara Lentera UPU, Universitas Potensi Utama. Metode penelitian menggunakan model yang diusungkan oleh Alan Wurtzel dan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi program acara Lentera UPU menggunakan strategi kreatif yang terdiri dari tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Program acara ini berisikan kajian seputar bulan suci ramadhan yang disiarkan secara live streaming melalui akun Youtube Universitas Potensi Utama. Strategi kreatif yang diterapkan dapat menyebabkan proses produksi dapat berjalan dengan maksimal dan mendapatkan tujuan yang diharapkan

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Peran

Peran “Dalam kamus besar bahasa Indonesia” adalah aktor atau pemain sandiwara(film), peran di sebut juga perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran dalam bahasa Inggris disebut “role” yang definisinya “person’s task or duty in undertaking”. yang berarti tugas atau kewajiban individu seseorang dalam usaha atau pekerjaan. Peran juga dapat diartikan sebagai perangkat tingkah yang dimiliki oleh seseorang dalam posisi atau pekerjaannya di masyarakat. Sedangkan peranan adalah perbuatan atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam peristiwa (Torang, 2014). peran juga di sebut pola tingkah laku yang merupakan karakteristik yang dimiliki seseorang dalam posisi atau pekerjaannya di masyarakat. (D. Sari, 2017)

Menurut Soerjono Soekanto, peran adalah aspek dinamis kedudukan (status). Jika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan (Soekanto, 2009). Sedangkan Menurut Edy Suhardono peran memiliki makna serangkaian tingkah yang diharapkan dimiliki dari seseorang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran adalah salah satu tanggung jawab yang utama dan harus di jalankan (Suhardono, 1994). Peranan atau role juga memiliki beberapa bagian:

1. Peranan nyata (Anacted Role) merupakan satu cara yang benar-benar dilaksanakan oleh seseorang dalam melakukan suatu peranan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Peranan yang dianjurkan (Prescribed Role) adalah cara yang diinginkan masyarakat dari kita dalam melakukan peranan tertentu.
3. Kesenjangan peranan (Role Distance) adalah peran yang dilakukan dengan secara emosional.
4. Model peranan (Role Model) adalah seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, dan diikuti.
5. Ketegangan peranan (Role Strain) merupakan Keadaan yang terjadi ketika seseorang menghadapi kesusahan untuk memenuhi harapan atau tujuan peranan yang akan di jalankan dikarenakan adanya ketidakserasian yang bertentangan satu sama lain.
6. Rangkaian atau lingkup peranan (Role Set) merupakan hubungan seseorang dengan orang lain pada saat dia melakukan perannya.
7. Kegagalan Peran (Role Failure) merupakan kegagalan yang dilakukan seseorang dalam melakukan peranan tertentu.
8. Konflik peranan (Role Conflick) merupakan suatu keadaan yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang saling bertentangan satu sama lain.(Cohen, 1992)

Setiap orang memiliki peranan yang berbeda-beda sesuai dengan posisi yang mereka tempati. Posisi yang mereka tempati itu menimbulkan harapan atau keinginan tertentu dari orang sekelilingnya, misalnya: dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaan, seseorang diharapkan melakukan tugas dan kewajiban yang berhubungan dengan peran yang dipegangnya.(Berry, 1993)

2.2.2 Kameramen

1. Pengertian kameramen

Kameramen adalah seseorang yang bisa menggunakan kamera untuk pengambilan atau perekaman sebuah gambar agar tayangan yang di ambil menjadi lebih menarik dan enak ditonton. Kameramen juga dapat di definisikan sebagai pekerjaan mengambil gambar dan merangkaikan (menyambung) suatu cerita yang telah di tentukan sehingga menjadi film berita yang utuh dan bisa dimengerti oleh editor (orang yang bertanggung jawab dalam penyuntingan gambar sehingga menjadi sebuah video yang kompleks). (Morissan, 2010)

Kameramen di sebut juga *camera person*, kameramen atau *camera person* adalah seseorang yang bisa mengoperasikan kamera, membuatnya focus dan merekam atau meliput subyek dengan frame-frame gambar.(Suwardi, 2011). Kameramen adalah seseorang yang memiliki peranan yang sangat besar dalam sebuah karya jurnalistik televisi. Kameramen mempunyai fungsi sebagai ujung tombak dari sebuah televisi.tidak ada gambar tidak ada pula sebuah program acara,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena televisi adalah media audio visual yang memiliki unsur tersebut.(Morissan.M.A, 2008). *Camera person* atau kameramen adalah orang yang harus bertanggung jawab atas segala aspek teknis dalam pengambilan dan perekaman sebuah gambar. Yang harus diperhatikan kameramen saat pengambilan gambar ialah gambar yang diambil sudah tajam (*focus*). Komposisi gambar (*framing*) yang sudah tepat, pengaturan level atau tingkat suara sesuai, warna gambar yang sesuai dengan aslinya (*natural*) dan kameramen mendapatkan gambar (*shot*) yang terbaik.(Morrisan.M.A, 2008).

Pada Saat produksi dijalankan kameramen diusahakan untuk tidak mengoperasikan kamera secara otomatis. Penentu persepsi cahaya kamera menurut salera kita tidak akan sama dengan penentu cahaya secara otomatis. Karena itu untuk mendapatkan hasil yang baik menurut kameramen jangan menggunakan alat secara otomatis. Dalam menggunakan Adjust diafragma, white balance serta level sound sebisa mungkin untuk tidak mengoperasikan kamera secara otomatis agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan fatal. Menggunakan kamera secara otomatis dilakukan hanya dalam keadaan darurat. Setiap kameramen memiliki sudut pandang yang berbeda-beda sesuai dengan situasi dan keadaan dilapangan, maka dari itu sebagai kameramen sebisa mungkin harus mampu mengembangkan dirinya untuk bisa mempunyai ciri khas gambar yang diambil. (Morrisan.M.A, 2008)

Profesionalisme seorang kameramen televisi dalam pengambilan gambar di nilai ketika gambar yang dihasilkannya di periksa sebelum diedit di ruang editor. Pengetahuan dasar mengenai teknik editing gambar mutlak harus di ketahui oleh kameramen. Kameramen harus memahami teknik editing sebagai dasar baginya untuk pengambianl gambar yang bagus. Banyak orang berpendapat seorang juru kamera atau kameramen harus belajar dulu mengedit gambar sebelum ia berkerja sebagai kameramen atau juru kamera.(Morrisan.M.A, 2008).

2. Kompetensi Kameramen

Kamera Operator adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengoperasikan kamera televisi selama rehearsals dan produksi program televisi. Ia mengoperasikan kamera dengan *tripod* dan *dolly* menggunakan kamera baik dengan mini atau *Electronic News Gathring (ENG)* yang digunakan di luar studio atau di lokasi *shooting*. Suatu saat, kamera operator berkerja untuk sebuah



produksi yang biasa pada biasa pada umumnya, termasuk documenter atau acara spesial acara yang dibuat untuk televisi.(Suprpto, 2006).

Stasiun televisi biasanya memiliki minimum dua orang kamera operator. Beberapa Stasiun televisi, bahkan lebih dari delapan orang kamera operator yang berkerja secara bergantian sesuai dengan perintah yang diberikan. Untuk produksi yang sederhana, hanya satu atau dua kamera saja yang digunakan dalam produksi. Untuk produksi yang sangat Kompleks bisa menggunakan lima atau lebih kamera agar dapat meng-cover beberapa elemen program.(Suprpto, 2006)

Kamera operator selalu memikirkan peranan dari bidang teknik studio produksi dan mengkoordinasikan perkerjaan kepada *engineering supervisor*. Kamera operator merupakan anggota dari departemen/divisi produksi dan melaporkan tugas yang sudah ia kerjakan kepada manajer produksi. Sebagian stasiun televisi swasta,kamera operator berkerja dibawah perintah departemen/divisi berita, mereka Cuma menerima perintah tugas dari asisten pengarah acara. Dalam melakukan produksi di studio kamera operator menerima perintah melalui sistem *intercom* atau *headset* dari arahan dari *technical director* selama *rehearsal* atau produksi program televisi tersebut berlansung.(Suprpto, 2006).

Seorang kameramen atau juru kamera adalah orang yang di andalkan dalam melakukan pengambilan gambar yang baik, oleh karena itu, kameramen juga diharapkan mempunyai *skill* atau kualifikasi sebagai berikut: (Widjaja, 2008)

- 1) Memeriksa kamera sebelum *shooting*
- 2) Mengatur persedian dan memasang film/kaset
- 3) Menggunakan kamera pada kondisi tertentu
- 4) Melakukan *shooting* dan mengoperasikan kamera
- 5) Mengembangkan dan menerapkan kamera plan
- 6) *Shoting* dengan multikamera
- 7) Mengatur *focus*
- 8) Mempersiapkan dan mengoperasikan kamera
- 9) Memperhatikan daya baterai dan persedian video untuk *shooting*
- 10) Mengoperasikan *clapperboard*
- 11) Mempersiapkan kamera
- 12) Memasang kabel kamera
- 13) Memasang *crane* dan *dolly*
- 14) Memasang *crane* kamera
- 15) Mengoperasikan *crane* kamera yang bergerak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Dalam Pengambilan gambar

Pada saat melakukan pengambilan gambar (*shooting*) ada beberapa bagian yang perlu di ketahui agar dapat menghasilkan gambar yang menarik dan maksimal.

1) Teknik Kamera

Kameramen atau juru kamera yang melakukan pengambilan gambar suatu obyek pada dasarnya akan mengikuti suatu teknik pengambilan gambar tertentu. Keadaan dari obyek yang menjadi fokus, dalam pengambilan gambar pada Prinsipnya hanya terdiri atas dua keadaan yaitu :

a) Diam atau statis :

Kamera yang melakukan shot kepada obyek tidak melakukan gerakan kamera sama sekali.

b) Bergerak atau dinamis:

Kamera yang bergerak mengikuti obyek dengan tetap mengatur *frame*.

Bila seorang kameramen melakukan pengambilan gambar yang tidak sesuai antara gerakan kamera dan maksud dari tujuan kamera tersebut, akan menimbulkan banyak pertanyaan oleh khalayak ramai. Pengambilan gambar pada proses produksi program mencakup obyek bergerak atau statis yang sama banyaknya. (Morrisan.M.A, 2008)

2) Tipe *Shot*

Beberapa ukuran gambar memiliki maksud dan maknanya. kameramen harus mempertimbangan dalam mengemas ukuran gambar berdasarkan kebutuhan.(Askurifai Baksin, 2009) Ada beberapa jenis tipe shot yang harus diketahui oleh kameramen terdiri dari :

a) *Close Up* atau *CU* adalah pengambilan gambar yang memperlihatkan ekspresi dan emosi dari obyek, biasanya gambar yang di ambil menunjukan bagian kepala.

b) *Medium Close Up* atau *MCU* adalah memperlihatkan mulai bagian kepala sampai bahu.biasanya memperlihatkan ekspresi pada wajah tapi tetap di shot agak jauh.

c) *Big Close Up* atau *BCU* adalah menunjukkan dan memvisualkan detail suatu objek, seperti mata,bibir, hidung, bagian wajah dan lain sebagainya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) *Extreme Long Shot* atau *ELS* adalah jenis pengambilan gambar yang lebar didominasi dengan latar belakang yang lebih menonjol daripada objek. Biasanya shot ini digunakan untuk memperlihatkan objek terasa jauh atau asing.
 - e) *Very Long Shot* atau *VLS* biasanya pengambilan gambar yang menunjukkan panorama yang terlihat lebih dominan memenuhi layar.
 - f) *Long Shot* atau *LS* adalah memperlihatkan seluruh bagian tubuh dari kepala sampai kaki.
 - g) *Medium Long Shoot* atau *MLS* biasanya pengambilan gambar ini memperlihatkan dari bagian kepala sampai tepat dibawah lutut.
 - h) *Mid Shot* atau *MS* biasanya pengambilan gambar ini memperlihatkan mulai dari bagian kepala sampai pinggul. (Morrisan.M.A, 2008)
- 3) Pengerakan Kamera

Pergerakan kamera yaitu pada saat penata kamera melakukan pergerakan kamera harus mempunyai motivasi dan tujuan yang jelas. Pergerakan kamera bertujuan untuk dapat membangun visual dengan informasi baru serta untuk menciptakan atmosfer. (Umbara, 2010). Macam – macam Pergerakan kamera terdiri atas:

- a) *Zoom in*, adalah pergerakan kamera mendekati objek, komposisi gambar akan menjadi semakin dekat.
- b) *Zoom out*, merupakan pergerakan kamera menjauhi suatu objek, komposisi gambar akan menjadi semakin menjauh.
- c) *Tilt Up*, adalah pergerakan kamera yang bergerak keatas.
- d) *Tilt Down*, yaitu pergerakan kamera yang bergerak kebawah.
- e) *Pan left*, Adalah pergerakan kamera yang bergerak ke kiri.
- f) *Pan Right*, Adalah pergerakan kamera yang bergerak ke kanan.
- g) *Swing*, Adalah pergerakan kamera yang mengayun ke kiri dan ke kanan.
- h) *Dolly In*, adalah pergerakan kamera yang menggunakan alat bantu *Dolly* bergerak ke depan.
- i) *Dolly Out*, adalah pergerakan kamera yang menggunakan alat bantu *Dolly* bergerak ke belakang.
- j) *Track In*, adalah pergerakan kamera yang bergerak ke depan.
- k) *Track Out*, adalah pergerakan kamera yang bergerak ke belakang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- l) *Crane Up*, adalah pergerakan kamera yang menggunakan *crane* yang bergerak ke atas.
 - m) *Crane Down*, adalah pergerakan kamera yang menggunakan *crane* yang bergerak ke bawah. (Umbara, 2019)
- 4) Komposisi Gambar

Prinsip Dalam pengambilan gambar yang benar adalah jangan terlalu banyak meninggalkan ruang kosong pada layar, cara yang harus dilakukan pada saat pengambilan gambar agar tidak banyak membuat ruang kosong pada layar adalah dengan menggunakan metode komposisi. Metode Lainnya disebut juga metode *Golden Mean*, Metode ini dilakukan jika layar televisi menjadi dua bagian yaitu vertikal dan horizontal, maka empat titik pertemuan dari garis horizontal dan vertikal itu adalah empat titik pertemuan yang akan menjadi pusat perhatian penonton. dalam peraturan umum komposisi gambar harus berada dalam posisi yang bagus pada saat pengambilan gambar berlansung. (Morrisan.M.A, 2008)

Komposisi Adalah pengaturan (aransemen) dari unsur-unsur yang ada di dalam gambar untuk dapat membentuk kesatuan yang cocok dalam sebuah bingkai. Dalam menentukan gambar yang akan masuk dan yang tidak, akan dibatasi oleh bingkai dalam *Viewfinder* Camera itu dinamakan framing. Tujuan membuat gambar dengan mempertimbangkan komposisi adalah untuk menunjukkan visual yang bagus dan menarik sehingga bisa membuat penonton tidak mau melepaskan gambar yang kita tayangkan. Teknik dalam pengambilan gambar yang harus di perhatikan yaitu komposisi gambar, Ada tiga faktor yang akan menentukan komposisi gambar dalam frame yaitu : (R. P. Sari & Abdullah, 2020)

- a) *Head Room*, Merupakan Ruang Kosong yang terletak di bagian atas kepala, Bagian di atas kepala dengan batas frame harus di sesuaikan dengan tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.
- b) *Nose Room*, yaitu suatu ruang yang diperlukan ketika seseorang Melihat atau menunjukkan pada suatu arah tertentu tanpa adanya nose room gambar yang akan terlihat aneh dan tidak seimbang.
- c) *Walking Room*, adalah ruang atau jarak yang tersisah dari orang yang sedang berlari atau bergerak dengan arah tertentu



tanpa walking room seseorang akan terlihat terhalang atau berhenti di tepi layar.

2.2.3 Produksi

Produksi adalah barang yang di hasilkan atau kegiatan yang menghasilkan suatu barang atau jasa. (Kbbi, n.d.) Produksi (*Production*) Merupakan nama dari suatu Kegiatan membuat suatu karya atau acara yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. (Iskandar, 2005). Morissan (2011) berpendapat bahwa Proses produksi suatu program Televisi dimulai dari orang – orang yang memiliki ide atau gagasan. Mereka menuangkan atau menuliskan ide tersebut kedalam kertas yang memuat antara lain konsep yang ingin dikembangkan untuk menghasilkan sebuah karya, dan mereka akan berdiskusi tentang krakter dari pada tokoh, jumlah kru yang akan diajak, usulan nama- nama pemain yang akan di perlukan, dan hal- hal yang sekiranya di perlukan dalam mewujudkan program ini.

Dalam membuat sebuah tayangan televisi di perlukan tahapan Produksi yang harus di jalankan sehingga bisa menghasilkan sebuah tayangan televisi yang dapat di tonton oleh khalayak ramai, tahapan tersebut terdiri dari Pra Produksi, produksi dan pasca produksi.

1. Pra Produksi

Tahapan ini disebut dengan tahapan perencanaan, tugas – tugas pokok yang membentuk Pra produksi (*Pre Production Planning*) perencanaan tersebut meliputi pembuatan konsep, perencanaan, dan persiapan. Keberhasilan sebuah program telivisi itu tergantung dengan kualitas konsep yang di bikin untuk acara siaran tersebut. Sedangkan menurut Fred wibowo Tahapan pra Produksi Terdiri dari tiga bagian yaitu :

1) Penemuan Ide

Tahapan ini dimulai jika seorang Produser dapat mendapatkan ide atau gagasan, selanjutnya melakukan riset dan menuliskan menjadi naskah. (Wibowo, 2014)

2) Perencanaan

Tahapan perencanaan ini merupakan tahapan untuk menetapkan jangka waktu kerja (*time Schedule*), mengubah naskah menjadi lebih baik, memilih toko atau artis yang akan di perlukan, menentukan lokasi dan crew. Selain estimasi biaya tahapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan ini harus dibuat secara hati-hati dan teliti. (Wibowo, 2014)

3) Persiapan

Tahapan ini untuk membereskan semua kontrak, perijinan dan surat menyurat, dan tahapan ini juga untuk latihan para artis, meneliti dan melengkapi alat – alat yang akan diperlukan, segala persiapan ini sebaiknya di selesaikan dalam jangka waktu kerja (*time Schedule*) yang telah ditentukan. (Wibowo, 2014)

2. Produksi

Tahapan ini Prinsipnya adalah untuk mewujudkan Konsep naskah atau *rundown* agar bisa di tonton oleh permirsa, dimana telah melibatkan bagian lain yang bersipat teknis. Dalam hal ini di perlukan orang yang bisa menggunakan peralatan (*equipment*) agar alat tersebut bisa berfungsi dengan baik dan menghasilkan suatu karya yang bagus. (Setyobudi, 2006)

Saat pelaksanaan produksi di mulai sutradara harus berkeja sama dengan para artis dan *Crew* mencoba melakukan atau mewujudkan apa yang direncanakan didalam naskah menjadi gamabar, susunan gambar yang bisa bercerita, sutradara akan menentukan jenis Pengambilan gambar yang akan diambil didalam adengan, selanjutnya gambar hasil shooting dikontrol setiap hari di akhir *Shooting* untuk melihat gambar yang dihasilkan bagus atau tidak. (Wibowo, 2014)

3. Pasca Produksi

Pasca produksi adalah tahap *finishing* dari pra produksi dan produksi. Tahapan ini lebih berorientasi atau di dominasi pada Produksi program acara yang bersifat tidak langsung, Pasca Produksi banyak Memberikan *Stock Shoot* tambahan untuk program acara *non-drama dan news*. Tahap pasca produksi terdiri banyak hal, Seperti offline editing yaitu menyusun alur konsep untuk menjadi sesuatu yang tersusun rapi, selanjutnya akan dilakukan ke *online editing* untuk memberikan efek gambar agar gambar yang di hasilkan lebih baik dan selanjutnya melakukan *mixing* atau efek suara yang di sesuaikan dengan program yang di produksi. (Setyobudi, 2006). pasca produksi merupakan tahap akhir atau finishing dalam pembuatan sebuah program menjadi program yang menarik dan pesan tersampaikan kepada penonton.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.4 Program

Secara etimologis kata “program” berasal dari bahasa Inggris *programme* yang berarti acara atau rencana. Dalam Undang-undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata “program” pada sebuah acara melainkan menggunakan istilah “siaran” yang diartikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang dikemas dalam berbagai bentuk. Tapi kata program selalu digunakan dalam dunia penyiaran Indonesia dari pada kata siaran padahal pengertian siaran adalah acara. Program merupakan semua hal yang ditayangkan oleh stasiun penyiaran untuk dapat memenuhi kebutuhan audiennya. (Wibowo, 2007)

Program siaran dapat diartikan sebagai satu bagian atau segmen dari isi siaran televisi secara keseluruhan, sehingga dapat memberikan pengertian bahwa semua siaran yang ada di dalam satu stasiun penyiaran sudah tersusun dari beberapa program siaran (Fachrudin, 2019). Semua stasiun Televisi memerlukan beragam karya kreatif untuk *stock* atau *slot*- waktu siarannya setiap hari. Karya yang dihasilkan harus memiliki perbedaan dengan karya program yang lain agar bisa bersaing dan memiliki ciri khas dari karya tersebut. (Fachrudin, 2019)

2.2.5 Teori Gatekeeper

Teori *Gatekeeper* digunakan oleh penulis sebagai acuan yang mendasar untuk penelitian ini. *Gatekeeper* adalah orang yang bertanggung jawab untuk menentukan dan mengizinkan penyebaran sebuah tayangan atau orang yang memutuskan apa yang akan muncul atau tampil di media. Dengan kata lain tugas *Gatekeeper* adalah untuk memilih atau menyeleksi konten yang bagus untuk ditayangkan agar penonton bisa menikmati dan tertarik atas apa yang ditayangkan. (Elvinaro, 2007)

Menurut Jhon R Bittner *Gatekeeper* adalah sebagai individu atau kelompok orang yang memantau arus informasi dalam sebuah saluran komunikasi (massa). *Gatekeeper* juga disebut sebagai orang yang berperan penting dalam media massa. Mereka yang disebut *Gatekeeper* antara lain produser, kameramen, reporter/pembawa acara, editor, atau orang lain di dalam media massa yang ikut menentukan arus informasi yang disebar. Mereka memiliki kemampuan untuk menghapus pesan atau bahkan mengubah dan menambah pesan yang akan disebar dan mereka pun bisa menghetikan sebuah informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tidak membuka “pintu gerbang” (*gate*) bagi keluarnya informasi yang lain. (Nurudin, 2007)

Gambar 2.1 Teori Gatekeeper



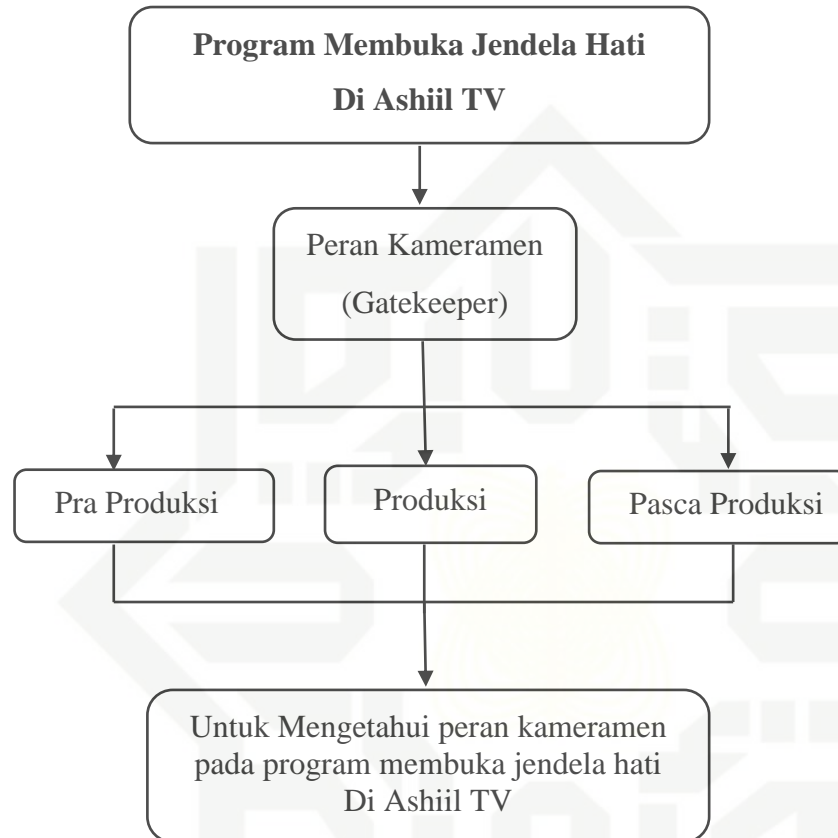
Apabila dikaitkan dengan penelitian ini Gambar di atas dapat menjelaskan bahwa S1, S2, dan S3 adalah sumber- sumber informasi. M1, M2, dan M3 merupakan informasi-informasi yang akan menjadi objek seorang juru kamera atau kameramen. Gatekeeper kameramen memiliki peran yang sangat penting untuk menyaring informasi yang masuk sebelum melakukan eksekusi pengambilan gambar. MA, MB, dan MC merupakan hasil dari informasi yang sudah dirancang oleh kameramen dalam membentuk angle. Sedangkan R1, R2, dan R3 adalah penonton atau pemirsa.

Dari gambar di atas, pesan-pesan (M1, M2, M3) diterima dari sumber yang berbeda-beda (S1, S2, S3) kemudian diserahkan kepada penjaga gawang (*gatekeeper*). Dari gambar tersebut dapat terlihat bahwa *gatekeeper* menyeleksi pesan-pesan yang akan dikomunikasikan sejumlah pesan (MA, MB, MC) yang sudah melewati proses penyeleksian ke penerima yang berbeda-beda (R1, R2, R3). Aspek yang paling terpenting dalam menentukan proses ini adalah bahwa pesan-pesan yang diterima oleh penapis pesan (M1, M2, M3) tidaklah sama dengan pesan pesan yang dikirimkan oleh penapis informasi (MA, MB, MC),(Nurudin, 2007).

Apabila dikaitkan hubungan antara kameramen dengan *gatekeeper* adalah dimana kameramen dalam hal ini melakukan perekaman informasi harus bisa menyaring informasi yang akan disampaikan kepada penonton. Kameramen juga memiliki peran untuk melakukan penyaringan pesan yang dapat berupa menambahkan, mengurangi, dan memperbaiki pesan sedemikian rupa sehingga dapat disampaikan dan kemudian diterima oleh khalayak ramai.

2.3 Kerangka pemikiran

Gambar 2.2



Sumber : Olahan Penelitian 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif ini dilakukan dengan pendekatan penelitian dengan cara mengambil data – data yang telah diolah menjadi kata – kata atau kalimat ,gambar, perbuatan manusia dan tidak menggunakan angka. Jenis penelitian ini tidak di dapatkan dengan cara statistik atau hitungan angka lainya. Selanjutnya, data kualitatif yang diperoleh tidak di kuantifikasikan dan tidak dianalisis kembali menggunakan angka- angka (Lexy J. Moleong, 2005).

Peneliti tidak perlu mencari sampel tambahan karena data yang dikumpulkan dari penelitian ini cukup mendalam untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Kualitas, bukan kuantitas, data yang diprioritaskan dalam penelitian ini. (Rachmat Kriyantono, 2006). Peneliti yang melakukan penelitian deskriptif kualitatif hanya memberikan gambaran situasi atau peristiwa. tidak mencoba menemukan hubungan, menguji hipotesis, atau membuat prediksi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di studio Ashiil TV terletak di Jl.Lintas Sumatra,Labuh baru Bar.,Kec.Payung Sekaki, Kota Pekanbaru. Adapun kegiatan Penelitian Ini dilakukan pada bulan Januari Sampai Dengan Mei 2024 .

3.3 Sumber Data Penelitian

Penelitian kualitatif ini sumber datanya didapatkan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun sumber data yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh peneliti. Data primer ini dapat berupa opini subjek dillakukan secara individu dan kelompok. Data primer dalam peneelitian ini di dapatkan secara langsung dari sumbernya melalui wawancara dan observasi.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang di dapatkan tidak lansung dalam penelitian ini perantara yang dipakai adalah catatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau laporan,arsip,dokumentasi dan yang lainnya sebagai data pelengkap penelitian

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi dalam objek penelitian. Informan dalam penelitian ini haruslah memenuhi kriteria dalam membantu penulisan suatu riset. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Proses Kameramen dalam produksi program membuka jendela hati di Ashiil TV.

Jadi peneliti memilih informan yang berkompeten dalam riset ini. Terdapat dua jenis informan yang dipilih yaitu:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	Maulana Sidiq	Produser Program Membuka jendela hati
2.	Azrul Akmal	Kameramen
3.	Riki	Kameramen

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai control atau respons informan ,artinya informan bebas memberikan jawaban – jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan (Rosady, 2006).

2) Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung semua objek untuk melihat lebih dekat apa yang dilakukan objek tersebut. Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara system.(Gunawan Imam, 2013).

3) Dokumentasi



Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk mencari data historis yang berbentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen video/poto (Arikunto Suharsimi, 2016). Data tersebut akan dibuktikan dengan tulisan, lisan ataupun gambar.

3.6 Validitas Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi sebagai validitas data. Triangulasi adalah teknik pemekrisaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, dan hal ini dapat di capai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. (Moleong, 2007).

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Moleong (2007) berikut:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topic pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisis deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Ashiil TV

Pada awal permulaan berdirinya Ashiil TV dimulai dari berdirinya *website* yang MaududiAbdullah.com yang di kelola ustadz Maududi Abdullah. Kemudian *website* ini berkembang menjadi wadah bagi ustadz-ustadz yang ada di Pekanbaru untuk berdakwah media online. Karena melihat antusias yang besar dari peminat kajian dakwah maka para pengurus situs tersebut memutuskan untuk membentuk media televisi dapat memaksimalkan jangkauan dakwah untuk daerah Pekanbaru dan sekitarnya yang bernama *Ashatiz Media Center*, atau bisa disingkat menjadi AMC. (Dokumen Ashiil TV)

Metode penyiaran *Ashatiz Media Center* ketika itu melalui streaming di *website*, Facebook, Youtube dan satelit televisi. Pada awal permulaan siaran *Ashatiz Media Center* hanya menggunakan media sosial dan siaran langsung internet saja yaitu, Facebook, Youtube dan *website*. Kemudian ada tawaran untuk dinaikkan melalui media satelit maka jadilah AMC TV. (Dokumen Ashiil TV.)

Pada awal tahun 2018, *Ashatiz Media Center* yang dikenal sebagai AMC TV mengubah nama menjadi Ashiil TV karena permasalahan administrasi. Di luar negeri ada stasiun televisi yang menggunakan nama serupa. Setelah pertimbangan para kepala pengurus maka nama tersebut resmi berubah pada awal Januari tahun 2018. (Dokumen Ashiil TV.)

Terjadi banyak perubahan dari segi format acara dan media yang di gunakan Ashiil Tv untuk menyiarkan program acaranya, semula pada saat Ashiil TV menggunakan nama AMC TV fokus utama dalam siaran dakwah nya seperti siaran dakwah mono cam (siaran menggunakan satu kamera). Kemudian Ashiil TV dengan penamaan baru dan banyak menambah jenis siaran yang ditampilkan sehingga tidak monoton pada penyajian dakwah nya.(Dokumen Ashiil TV.)

Kini Ashiil TV memiliki jenis siaran dakwah dengan kemasan yang bermacam macam. Seperti program kajian panjang, kajian pendek, jedda, adzan, dzikir dzikir, nasehat nasehat, tahsin, pembahasan hadist, pembahasan kitab, jbum, tahsin live, atau program yang di ambil siar dari media sunnah lain, seperti Erje TV, Rodja TV, Surau TV, Yufid TV, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan utama didirikan Ashiil TV adalah untuk menyiarkan kajian kitabullah Al-Qur'an dan memasyarakatkan sunnah rasulullah salallahu alaihi wasallam. Ashiil TV memiliki program program dakwah yang bermacam macam, Oleh karena nya pembagian tugas kerja sangat di butuhkan dalam pembentukan program siaran yang baik lagi menarik. Pembagian tugas disetiap divisi di kelaskan dalam tiga fungsi utama yaitu, MCR (*master control room*), Reporter liputan, dan editor. Diluar dari tugas tiga pengelompokan tersebut akan dirangkap bagi mereka yang berada di program di tanggungkan masing-masing, seperti tugas kreatif ataupun *script* jeda (jika ada) dan lain lain.(Dokumen Ashiil TV.)

4.2 Visi dan Misi

Ashiil TV merupakan salah satu media televisi yang berfokus pada dakwah islam. Sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, Ashiil TV didirikan dengan semangat syi'ar Al-Qur'an dan menebarkan Sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Karena itulah, sejak awal Ashiil TV muncul dengan konsep multi platform, sehingga pemirsa dan masyarakat banyak bisa mengakses tayangan Ashiil TV secara mudah, kapan pun dan dimana pun. Secara tayangan program Ashiil TV, tillawah Al-Qur'an Al-Karim, hadits-hadits Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, kajian Islam Ahlus Sunnah wal Jama'ah, juga nasihat para ulama Ahlus Sunnah. Yang insyaAllah sesuai dengan pemahaman para sahabat Nabi ridwanallahu 'anhum jamir'an.

Ashiil TV mempunyai badan usaha lain yang bergerak dibidang usaha pakaian dan merchandise yang bernama Ashiil *STORE* dimana seluruh keuntungannya digunakan untuk mendukung operasional dakwah Ashiil TV sekarang. Ashiil TV dapat disaksikan melalui TV satelit (membutuhkan perangkat Antena parabola), aplikasi android, melalui Website Streaming Facebook, Youtube dan Instagram. (Dokumen Ashiil TV.)

4.3 Makna Logo Ashill Tv



Gambar 4.1 logo Ashill TV



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud nama dari logo Ashiil TV menurut ustad Maududi Abdullah, makna Ashiil tv berasal dari bahasa arab yaitu artinya asli atau original, jadi menurut beliau Ashiil TV sesuai dengan namanya merupakan televisi yang menayangkan tayangan yang original dan asli yaitu dakwah yang asli berasal dari Rasulullah SAW dan juga tayangan-tayangannya berbentuk tayangan yang orisinal. Logonya berbentuk tulisan arab Ashiil dibentuk menjadi bentuk api dengan warna merah dan hitam.(Dokumen Ashiil TV.)

4.4 Tugas dan Fungsi Divisi Ashiil TV

Pembagiasan divisi penugasan Ashiil tv dalam pembuatan siaran program ada tiga bagian di bawah dari supervisor. Yaitu, master control room, reporter,dan editor serta terdapat supervisor di atas para petinggi dan penasehat, yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut: (Dokumen Ashiil TV,)

1. *Master Control Room (MCR)*

Master Control Room adalah divisi yang berada dalam arahan supervisor dan manager. Fungsi utama *Master Control Room* adalah menjaga dan mengolah settingan siaran yang akan tampil pada layar televisi yang di tonton oleh orang banyak, baik itu dalam hal membuat *lower third* tetap sinkron pada siaran yang sedang berlangsung, memastikan koneksi siaran terhubung dengan baik, memastikan seluruh siaran ter-siar dengan baik tanpa ada gangguan. Sederhana nya memastikan apa yang di lihat oleh orang yang menonton acara Ashiil TV dapat menonton dengan tanpa ada gangguan teknis sedikitpun.

2. *Program Acara*

Divisi program acara bertugas untuk memproduksi dan membeli atau akuisisi program, menyusun jadwal penayangan program untuk menarik audien yang diinginkan, memproduksi layanan publik dan promosi serta produksi iklan lokal, produksi dan akuisisi program-program lainnya untuk memuaskan ketertarikan publik, dan menciptakan keuntungan bagi pemilik media penyiaran.

3. *Camera Person*

Camera person atau biasa disebut kameramen memiliki fungsi utama sebagai orang yang turun langsung ke lapangan dalam hal peliputan kajian yang jadwalnya sudah di tentukan sebelum nya, kajian-kajian yang menjadi objek liputan oleh kameramen ini sudah terjadwal setiap minggu nya. Adapun kajian di luar jadwal akan diutamakan seperti adanya perayaan besar dalam hari hari islam, contohnya tabligh akbar, sholat eid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adha, sholat eid fitri, dan berbagai macam kegiatan yang berfokus pada dakwah.

4. Host

Host adalah orang yang bertugas sebagai pemimpin acara dalam panggung pertunjukan, hiburan, pernikahan, dan acara-acara sejenis. Pembawa acara membawakan narasi atau informasi dalam suatu acara atau kegiatan, ataupun dalam acara televisi. Pembawa acara biasanya membaca naskah yang telah disiapkan sebelumnya, tetapi sering juga mereka harus memberikan komentar atau informasi tanpa naskah.

5. Peralatan

Tugas dan fungsi divisi peralatan adalah merencanakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan, mendata semua perlengkapan yang dibutuhkan dan mengupayakan pengadaannya, mengadakan hubungan atau kontrak perjanjian dalam hal peminjaman dan penyewaan peralatan, bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengembalian perlengkapan acara, mengadakan dan mendistribusikan perlengkapan acara.

6. Editor

Fungsi utama editor adalah mengedit program program yang di hasilkan dari peliputan, baik itu berupa program kajian panjang, kajian pendek, jedda, adzan, dzikir-dzikir, nasehat-nasehat, tahsin, dan banyak program lain nya yang akan di edit oleh editor. Dalam bahasa, mengedit video adalah kegiatan membuang apa saja yang tidak diperlukan dalam pembuatan video itu sendiri. Dalam hal ini adalah pengeditan video liputan di ashiiil tv untuk itu editor harus memiliki pemikiran kreatif dan penilaian bagian video mana yang harus di tampilkan dan video mana yang harus tidak di tampilkan atau di buang agar tercipta video yang layak di tonton dan menarik orang untuk melihat nya. Pemikiran kreatif editor dituntut memiliki inovasi yang selalu ada mobilitas di setiap editan dari masa ke masa, agar masyarakat yang menonton agar terlayani dengan pemediaan dakwah melalui televisi.

7. Sosial Media

Admin Sosial media merupakan seseorang yang dipercaya untuk mengelola serta mengoperasikan segala hal yang berhubungan dengan *platform* media Sosial, guna kepentingan promosi atau pun penyampaian informasi dari suatu perusahaan.

4.5 Struktur Organisasi Ashili TV

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dewan Penasehat	: Ustadz Maududi Abdullah, Lc
2. Direktur Utama	: Edhy Zahar Koto, S.H
3. Direktur Keuangan	: Wira Gustria, S.E
4. Direktur Personalia	: Azies Sarkuri, S.E
5. Bendahara	: Mihariandy, S.E
6. Sekretaris	: Engkoy Darmawan, S.T
7. Supervisor	: Abu Jafar
8. MCR	: 1. Fendra
	2. Jefri Larsen
	3. Ari
9. kameramen	: 1. Azrul Akmal
	2. Riki
	3. Irfan Saputra
10. Divisi Program	: 1. Abu Jafar
	2. Maulana Sidiq
	3. Azrul Akmal
11. Divisi Host	: 1. Maulana Sidiq
	2. Rahmat
12. Divisi Editing	: 1. Irfan Saputra
	2. Riki
	3. Fendra
	4. Maulana Sidiq
13. Divisi Peralatan	: 1. Irfan Saputra
	2. Riki
14. Divisi Sosmed	: Maulana Sidiq

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa kameramen memiliki peranan sangat penting sebagai seorang gatekeeper dalam pengambilan gambar pada produksi program membuka jendela hati di Ashiil TV. Ide-ide dari produser dan tim akan dikembangkan oleh kameramen sehingga menjadikan karya yang bagus pada produksi program ini yang nantinya disajikan kepada pemirsa. Pada tahap pra produksi, setelah berdiskusi dengan produser mengenai ide atau gagasan kameramen melakukan *survey* dan riset terkait tentang tempat yang akan dijadikan lokasi pada saat shooting. Setelah itu kameramen melakukan sejumlah persiapan seperti menyiapkan peralatan dan hal lain yang berguna pada saat proses produksi.

Pada saat produksi kameramen berperan sebagai pengambil gambar dengan menggunakan tiga kamera yaitu kamera pertama sebagai center dan dua kamera lainnya digunakan kameramen untuk pengambilan gambar lain. Selain menggunakan kamera, kameramen juga menggunakan drone sebagai alat bantu untuk mengambil gambar pemandangan alam sekitar dari atas. Setelah produksi selesai, hal-hal yang dilakukan pada saat pasca produksi adalah evaluasi, menyeleksi gambar bersama editor, mengolah hasil rekaman gambar, suara, penambahan grafis, serta *colour grading*.

Selain tugas-tugas yang ada di atas, kameramen juga menemukan hambatan dalam melaksanakan produksi yang kemudian mampu diperoleh penyelesaian masalahnya. Hal-hal tersebut seperti sering terjadinya miskomunikasi antar *crew*. Untuk penyelesaian mengenai masalah ini, biasanya tim melakukan diskusi lebih lanjut untuk mengambil jalan tengahnya. Hal seperti ini biasanya perlu diskusi dengan produser karena bagaimanapun tim kameramen memerlukan pendapat dari seorang produser.

Sementara itu, selain hambatan yang bersifat internal sesama kameramen, hal lain yang sering kali menjadi hambatan ketika pelaksanaan program sedang berlangsung ialah factor eksternal seperti kurang baiknya cuaca dihari tersebut sehingga menghambat proses shooting produksi, gangguan lingkungan seperti kebisingan, gangguan suara hewan disekitar tempat produksi juga menjadi penghambat jalannya produksi karena produksi dilakukan di alam terbuka sehingga sulit untuk memperkirakan keadaan lingkungan disana apakah aman dari kebisingan atau tidak.



Hambatan seperti ini biasanya bisa diselesaikan oleh tim-tim yang sudah berada dilokasi.

6.2 Saran

Melalui saran ini, peneliti ingin memberikan masukan-masukan kedepannya untuk kameramen dan juga untuk pengembangan kualitas program membuka jendela hati Ashiil TV.

1. peneliti berharap kameramen untuk lebih kreatif lagi dalam pengambilan gambar dan juga selalu sigap dalam melaksanakan kegiatan produksi apapun hambatannya, Tidak hanya bertumpu pada kameramen, produser juga harus lebih meningkatkan kinerja para anggota timnya agar memberikan nilai positif. Agar Program Membuka Jendela Hati semakin berkembang dan lebih banyak peminat.
2. Peneliti juga berharap kepada Ashiil TV terus berkembang dengan memperbaiki peralatan dan akomodasi sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Lalu juga membuka event – event yang dapat membranding Ashiil TV sendiri sebagai televisi umat yang mensyiarkan kitabullah dan memasyarakatkan sunnatullah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfiana, N., & Hakim, L. (2019). Produksi Program Jurnal 9 Pada TV9 Perspektif Media Islam. *Journal of Islamic Civilization*, 1(2), 96–108. <https://doi.org/10.33086/jic.v1i2.1323>
- Arikunto Suharsimi. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Bina Askara.
- Arsyad Nurizar. (2020). Digital Television Regulation and Its Impact on Indonesia towards Society 5.0. *komunikator*, 12(2). <https://doi.org/10.18196/jkm.122039>
- Askurifai Baksin. (2009). *Pengantar Videografi: Aplikasi untuk Berita, Film, Video Klip dan Perkawinan*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Atabik, A. (2013). Prospek Dakwah Melalui Media Televisi. *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 191–209.
- Bahasa, T. P. kamus P. P. dan P. (1998). *kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan kebudayaan Republik Indonesia.
- Berry, D. (1993). *pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi, Penerjemah team dari lembaga Penelitian & Perkembangan Sosiologi (LPPS)*. Jakarta: CV.Rajawali.
- Cahyani, N. N. T. D., Dwiyani, N. K., & Yasa, G. P. P. A. (2023). Penataan Kamera Dalam Pemilihan Komposisi Gambar Film Dokumenter Tari Baris Memedi Pada Program Bali Santhi Inews Bali. 03(01), 31–37. Diambil dari <https://jurnal2.isi.dps.ac.id/index.php/calaccitra>
- Cohen, B. J. (1992). *sociology an Introduction*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Delfita Wulansari. (2021). *Media Massa dan komunikasi*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Dkk, E. A. (2007). *Komunikasi Massa*. Jakarta: Bukukita.com.
- Dokumen Ashiil TV. (n.d.).
- Dwiputra, N. R., & Dianta M.Sn, A. (2023). Peran Kameramen Dalam Pembuatan Karya Dokumenter Berjudul “Terbawa.” *Inter Community: Journal of Communication Empowerment*, 4(2), 15. <https://doi.org/10.33376/ic.v4i2.1664>
- Fachruddin, H. D. dan A. (2019). *Dasar-dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana.
- Fachrudin, A. (2012). *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Lapotran Investigasi, Dokumenter, dan Tabik Editing*. Jakarta: Kencana perdana Media Group.
- Gunawan Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hidayanto Djamal, andi F. (2011). *Dasar - dasar penyiran: Sejarah, Organisasim Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Iskandar, D. (2005). *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Karmila, K., & Andriansyah, A. (2022). Peran Kameramen LPP TVRI Sulawesi Selatan Dalam Meningkatkan Pemahaman Etika Pengambilan Gambar di Kalangan Milenial. *Journal of Communication Sciences (JCoS)*, 4(2), 115–125. <https://doi.org/10.55638/jcos.v4i2.733>
- Kbbi, W. (n.d.). kamus besar bahasa indonesia. Diambil dari <https://kbbi.web.id/peran>
- Khalid, I. (2019). Peran Reporter Dalam Proses Produksi Program Siaran “Jambi Dalam Berita” Di Tvri Jambi. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 9(1), hlm. 29-44.
- Larsen, J., & Mutia, T. (2022). *STRATEGI PENGARAH ACARA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM JAMA ’ AH BERTANYA USTADZ MENJAWAB SEBAGAI Pendahuluan Program dakwah pada saat ini menjadi daya tarik bagi masyarakat di antara berbagai macam program tayangan televisi . Di samping nilai ajaran*. 4(2), 65–78.
- Lembaran, T., & Republik, N. (2019). *Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) dan Standar Program Siaran*. Diambil dari http://www.kpi.go.id/download/regulasi/P3SPS_2012_Final.pdf
- Lexy J. Moleong. (2005). *Metetode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan.M.A. (2008). *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Morissan. (2010). *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: kencana.
- Morissan. (2011). *Manajemen Media Penyiaran dan Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morrissan.M.A. (2008). *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad, H., Indira, Z., & Bulan Lageni, I. (2023). Proses Produksi Program KOLAK di TVMU Dalam Menerapkan Nilai Dakwah Kemuhammadiyah. *Journal on Education*, 6(1), 8057–8060. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4221>
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurul Shadrina, A., Raniah Zaim, S., & Arimurti, F. (2023). Manajemen Produksi Film Pendek Keling: Dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. *Jurnal*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Audiens, 4(2), 320–330. <https://doi.org/10.18196/jas.v4i2.36>

Putri, A., Rahmatullah, M. N., Fathin, N., Afsharina, N., & Suryandari, M. (2023). Strategi Program Acara Dakwah untuk Meningkatkan Eksistensi di Media Televisi. *Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 4(4), 126–134. Diambil dari <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v4i4.567>

Rachmat Kriyantono. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: kencana.

Riki. (2024). *Wawancara*.

Rosady, R. (2006). *Metode Penelitian: PR dan komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persaid.

Sari, D. (2017). *peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa*. In: *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. hal 41.

Sari, R. P., & Abdullah, A. (2020). Analisis Isi Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monokrom. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 1(6), 418. <https://doi.org/10.24014/jrmdk.v2i1.9236>

Setyobudi, C. (2006). *Teknologi Broadcasting Tv*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sidiq, M. (2024). *Wawancara*.

Soekanto, S. (2009). *sosiologi suatu pengantar*. jakarta: rajawali pers.

Suhardono, E. (1994). *teori peran (konsep, derivasi dan implikasinya)*. jakarta: PT. Gramedia pustaka utama.

Suprpto, T. (2006). *Berkarir di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Suwardi, L. A. dan P. (2011). *Kamus Istila Pertelevisian*. Jakarta: kompas.

Sya'dian, T., Ali Mursid Alfathoni, M., & Azmi, N. (2022). Strategi Kreatif Proses Produksi Program Acara Lentera Upu Creative Strategy of the Lentera Upu Program'S Production Process. *Jurnal Geuthèë Penelitian Multidisiplin*, 05(02), 188–197. Diambil dari <http://www.journal.geutheeinstitute.com>.

Torang, S. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. bandung: alfabeta.

Umbara, W. W. P. & D. (2010). *How to become a cameramen*. Yogyakarta: Interprebook.

Wibowo, F. (2007). *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: PT. Pinus.

Wibowo, F. (2014). *Teknik Produksi Program TV*. Yogyakarta: Grasia.

Widjaja, C. (2008). *Kamera Video Editing Adobe Premiere Pro*. Tangerang: Widjaja.



LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

1. Apa langkah pertama yang dilakukan tim dalam proses pra produksi? Dan apa saja persiapan yang di lakukan oleh tim sebelum program di laksanakan?
2. Bagaimana kameramen mempersiapkan peralatan memulai proses produksi?
3. Apa strategi kameramen dalam memilih angle pengambilan gambar untuk menciptakan suasana yang diinginkan dalam program?
4. Bagaimana kameramen mengelola tantangan teknis atau lingkungan yang mungkin timbul selama proses produksi, seperti perubahan cuaca atau kondisi pencahayaan yang tidak terduga?
5. Bagaimana kameramen mengelola tantangan teknis atau lingkungan yang mungkin timbul selama proses produksi, seperti perubahan cuaca atau kondisi pencahayaan yang tidak terduga?
6. Apa yang dilakukan kameramen setelah produksi dilakukan ?
7. Apa Hambatan yang terjadi selama produksi?
8. Bagaimana kameramen mengevaluasi dan memperbaiki kinerja dari proyek ke proyek berikutnya?
9. Untuk memperoleh hasil akhir yang bagus, hal apa saja yang dilakukan oleh kameramen?
10. Ketika terjadi kesalahan teknis pada saat proses produksi, langkah apa yang dilakukan oleh tim kameramen dalam mengatasi hal tersebut?
11. Jenis kamera apa saja yang digunakan oleh kameramen pada saat proses produksi?
12. Selain kamera, peralatan apa lagi yang digunakan oleh kameramen untuk produksi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO DOKUMENTASI

Wawancara bersama kameramen Ashiil TV bapak Maulana Sidiq



Sumber: Olahan peneliti

Wawancara bersama kameramen Ashiil TV bapak azrul akmal



Sumber: Olahan peneliti

Wawancara bersama kameramen Ashiil TV bapak Riki



Sumber: Olahan Peneliti

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor

: B-1883 /Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2023

Pekanbaru, 26 Rabiul Akhir 1445 H

Sifat

: Biasa

10 November 2023 M

Lampiran

: 1 Berkas

Hal

: Penunjukan Pembimbing
a.n. **Dhiksan Hormuzan**

Kepada Yth.

Edison, M. I.Kom

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Dhiksan Hormuzan NIM. 12040311568** Dengan Judul "**Peran Kameramen dalam Produksi Program membuka Jendela Hati di Ashill TV**" Saudara Menjadi Pembimbing Penyusunan Skripsi Mahasiswa Tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan,
Prof. Dr. Edison Rosidi, S. Pd., M.A

NIP. 1981118 200901 1 006

Tembusan :

Ketua Prodi Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Pengutipan tidak mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 16 Mei 2024

Nomor : B- 1815/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : **DHIKSAN HORMUZAN**
N I M : **12040311568**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Ilmu Komunikasi**
Pekerjaan : **Mahasiswa Fak. Dakwah dan
Komunikasi UIN Suska Riau**

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Proses Kameramen dalam produksi Program Membuka Jendela Hati Di Ashill TV"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Di Ashill TV"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak cipta ini adalah milik UIN Suska Riau. Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 3. Pengarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini adalah milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/66058
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2024 Tanggal 16 Mei 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | DHIKSAN HORMUZAN |
| 2. NIM/ KTP | : | 12040311568 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PROSES KAMERAMEN DALAM PRODUKSI PROGRAM MEMBUKA JENDELA HATI DI ASHIL TV |
| 7. Lokasi Penelitian | : | JL. LINTAS SUMATRA, LABUH BARU BAR., KEC. PAYUNG SEKAKI, KOTA PEKANBARU, RIAU 28292 |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 Mei 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- ASHIL TV
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 2. Dilarang menggunakan gambar, foto, atau video yang terdapat dalam karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk menyalahgunakan hak cipta.
 3. Dilarang melakukan tindakan yang merugikan atau melanggar hukum yang berlaku.
 4. Dilarang melakukan tindakan yang merugikan atau melanggar hukum yang berlaku.
 5. Dilarang melakukan tindakan yang merugikan atau melanggar hukum yang berlaku.
 6. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU